

Implementasi Kurikulum Ismuba pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam

Gesta Lestari¹, Aulia Fitri², Yupidus³

¹STIT Internasional Muhammadiyah Batam

²IAI Sumatera Barat, Pariaman

³STAI Al Mujtahadah Pekanbaru

email : gestalestari01@gmail.com¹, auliafitri143@gmail.com²,
yupidus0439@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kurikulum pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang mana ini menjadi nilai plus yang dimiliki sekolah sekolah Muhammadiyah. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Batam. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum ISMUBA khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif yang menggambarkan situasi di SMP Muhammadiyah 1 Batam terkait dengan pelaksanaan pendidikan Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam. Sumber data kami dapat dari Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Batam sudah berhasil mengimplementasikan sebagian dari Kurikulum Ismuba secara baik, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi catatan yaitu alangkah baiknya guru menerapkan media-media yang sudah tercantum pada silabus kurikulum Ismuba untuk menghasilkan Output yang bagus sekaligus untuk menghindari faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Ismuba khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam.

Kata kunci: *Kurikulum, Ismuba, Bahasa Arab*

Abstract

This study describes the implementation of the Al Islam, Kemuhammadiyah and Arabic (ISMUBA) education curriculum which is a plus point for Muhammadiyah schools. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 1 Batam. The purpose of this research is to find out the implementation of the ISMUBA curriculum, especially in Arabic subjects. The research method used is descriptive and qualitative which describes the situation at SMP Muhammadiyah 1 Batam related to the implementation of Arabic language education at SMP Muhammadiyah 1 Batam. Our data sources come from the Waka Curriculum and Arabic subject teachers. Based on the results of the study, it can be concluded that Muhammadiyah 1 Batam Middle School has succeeded in implementing some of the Ismuba Curriculum well, but there are a number of things to note, namely it would be nice for the teacher to apply the media that has been listed on the Ismuba curriculum syllabus to produce good output. as well as to avoid inhibiting factors in the implementation of the Ismuba curriculum, especially in Arabic subjects at SMP Muhammadiyah 1 Batam.

Keywords: *Arabi, Curriculum, Ismuba*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Hal ini berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan

kualifikasi serta kualitas alumni suatu lembaga pendidikan. Kurikulum juga disebut sebagai *a plan of learning*, yaitu rencana program pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang jelas serta konsisten akan menyebabkan Lembaga Pendidikan tersebut kesulitan dalam mencapai visi dan misi yang dicita-citakan (Abdullah, 1999 : 3)

Kurikulum pada sebuah pendidikan bukanlah hal yang asing, karena kurikulum merupakan salah satu komponen dari pembelajaran (Mardiana, Safitri, and Sumiyatun, 2017 : 732) Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) yakni terdapat kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. 2019: 390).

Kurikulum merupakan seperangkat wacana terkait tujuan, isi dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi arah, satuan pendidikan, dan peserta didik (Pasal 1 Butir 19 Undang-Undang Dasar, tahun 2003). Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kewenangan sekolah dalam menyusun kurikulum harus menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian sekolah memiliki wewenang penuh dalam menetapkan dan menentukan hal-hal yang diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan pembelajaran. Adanya wewenang tersebut maka sekolah-sekolah Muhammadiyah dalam pengembangan dan implementasinya menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum Nasional dan kurikulum Berdasarkan acuan Muhammadiyah yang disebut ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

ISMUBA sudah ada sejak sekolah-sekolah Muhammadiyah berdiri. Hal ini merupakan bagian dari upaya pembinaan peserta didik yang berkarakter agar menjadi kader-kader bangsa yang memiliki Intellect-Ulama; Ilmu-Amaliah, Amal-Ilmiah. Dan ini sesuai Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk karakter yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa agar berkembangnya potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki *Akhlakul Karimah*, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian Pemerintah menguatkannya dengan melakukan tindak lanjut dengan munculnya kurikulum 13 atau lebih familiar dengan sebutan K13. Pada Kurikulum ini menitikberatkan pada karakter yang berorientasi dengan tujuan dan fokus pada proses, sehingga bisa menghasilkan sebuah sistem Pendidikan yang tepat guna dan efektif, dalam hal ini siswa tidak akan terbebani dan dapat merancang cita-cita mereka dengan akurat. Selanjutnya bahwa fokus dari penerapan kurikulum ini adalah pada empat kompetensi salah satunya adalah kompetensi Inti Spiritual. Kompetensi ini mengarahkan peserta didik untuk lebih dekat pada Allah Subhanahu Wata'ala.

Bagaimana dalam bersikap ia mencerminkan seorang hamba Allah yang taat. Dengan pencapaian kompetensi ini tentunya kelak diharapkan para generasi penerus bangsa adalah generasi yang selalu ingat dan menerapkan setiap ajaran agamanya dengan baik.

Sekolah-sekolah dasar Muhammadiyah memiliki visi misi yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan pada kultur sekolah masing-masing. Sehingga dalam implementasi kurikulum ISMUBA akan sangat dipengaruhi oleh kultur sekolah itu sendiri. Kultur tersebut mencakup pola pikir, sikap, tingkah laku, dan praktik pendidikan warga sekolah (Ansyar, 2015). Sebagaimana contoh ada sekolah yang lebih condong dan mudah dalam mengembangkan atau mendongkrak kompetensi kognitifnya daripada kompetensi lainnya, atau ada sekolah yang lebih mudah mengembangkan kompetensi skill peserta didiknya dari pada lainnya dan sebagainya.

Kecenderungan tersebut bukan lantas menghilangkan kompetensi lainnya akan tetapi pada kompetensi tertentu sekolah tersebut lebih mudah dikembangkan. Salah satunya

sekolah itu adalah SMP Muhammadiyah 1 Batam yang memiliki visi yakni terwujudnya kualitas pendidikan agama dan umum (akademik) untuk menghasilkan siswa yang cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meraih atau menjalankan visi tersebut salah satunya merancang kurikulum ISMUBA yang disesuaikan dengan kultur sekolah. Maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan implementasi kurikulum ISMUBA khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan implementasi kurikulum ISMUBA pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan dalam proses penelitian dan pengumpulan data, dimana observasi dilakukan langsung di Sekolah, wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum dan guru pengampu Bahasa Arab, dan dokumentasi dijadikan sebagai dokumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum ISMUBA merupakan pengembangan dari kurikulum PAI di sekolah yang dipadukan dengan organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah. Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah disebut dengan istilah ISMUBA (al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Ismuba merupakan disiplin ilmu yang menjadikan ciri khusus dan keunggulan sekolah Muhammadiyah (Huda, A. N. 2018: 2).

ISMUBA adalah mata pelajaran yang sangat penting, karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah. Bahwasannya materi ISMUBA sekolah Muhammadiyah tak jauh beda dengan apa yang diterapkan disekolah pada umumnya. Perbedaaa yang menyolok dalam materi ISMUBA dan materi PAI disekolah umum ialah isi kurikulum dan buku ajar yang dijadikan pegangan guru dalam mengajar, buku ajar pada materi ISMUBA disusun oleh Majelis Pendidikan Muhammadiyah bukan dari pemerintah pusat, sedangankan yang dipakai oleh sekolah umum menggunakan buku yang sudah ditentukan dari pusat/pemerintah. Pembelajaran ISMUBA diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari kurikulum ISMUBA dan tetap menjadi keunggulan sekolah Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum ISMUBA mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dengan tujuan pengembangan menjadi standart mutu pengelolaan pendidikan pada sekolah Muhammadiyah, menjadi acuan professional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum dan mejadi acuan operasional dalam melakukan kordinasi dan supervise (Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2017). Berikut hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar

Dimensi	Deskripsi
Sikap Spiritual	Beriman dan Bertaqwa
Sikap Sosial	Bertakhlak mulia, sehat, dan bertanggung jawab
Pengetahuan	Berilmu
Keterampilan	Cakap dan Kreatif

Sumber: Buku Kurikulum ISMUBA Tahun 2017

Adapun Struktur Pelajaran Kurikulum ISMUBA untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah:

Tabel 2. Struktur Kurikulum Ismuba

No	Mata Pelajaran	Kelas, Semester, dan Alokasi Waktu					
		VII		VIII		IX	
		1	2	1	2	1	2
1	Al-Quran Hadist	3	3	3	3	3	3
2	Akidah	2	2	2	2	2	2
3	Fiqih	3	3	3	3	3	3
4	Tarikh	1	1	1	1	1	1
5	Kemuhammadiyah	1	1	1	1	1	1
6	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
	JUMLAH	12	12	12	12	12	12

Sumber: Buku Kurikulum ISMUBA Tahun 2017

Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah selain merupakan ciri khusus sekaligus sebagai keunggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem Paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan (Dikdasmen Muhammadiyah, 2017).

Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua kegiatan belajar itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang terdapat interaksi langsung antara siswa dengan guru. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada jenjang sekolah menengah pertama adalah 40 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka mata pelajaran pendidikan Ismuba per minggu pada sekolah menengah pertama sebanyak 12 jam pelajaran (Dikdasmen Muhammadiyah, 2017).

Mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Batam adalah: Bahasa Arab, PAB (Pendidikan Agama Islam & Budi pekerti), KMD (Kemuhammadiyah), dan Tahfidz. Adapun untuk mata pelajaran Umum menggunakan kurikulum nasional. Dan ini yang menjadi ciri khas dari sekolah Muhammadiyah yang mana sekolah memiliki kurikulum dan juga buku ajar ISMUBA sendiri yang disusun oleh Majelis Pendidikan Muhammadiyah.

Adapun ketika penulis melakukan wawancara dengan Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa buku materi yang diajarkan sama dengan materi yang ada pada kurikulum 13 dan memang sesuai yang tertera pada silabus ISMUBA. Dan ketika melakukan wawancara dengan Waka kurikulum beliau mengatakan Mata pelajaran yang masuk pada kurikulum ISMUBA nantinya untuk anak kelas 9 akan ada ujian khusus mapel ISMUBA beserta Sertifikat yang mana tujuannya agar diketahui bahwa anak ini bersekolah di Muhammadiyah.

Disekolah Muhammadiyah Pendidikan Bahasa Arab digolongkan pada mata pelajaran. Adanya pembelajaran tersebut diharapkan agar peserta didik mampu menguasai empat *maharoh* yang ada pada mata pelajaran yaitu: keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan menulis (*maharah al-kitabah*). agar suatu pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran kemuhammadiyah maka diperlukan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Muhammadiyah 1 Batam guru hanya menggunakan sebagian kecil dari media yang tercantum di Silabus dan RPP dan untuk kemampuan 4 Maharah dalam Bahasa Arab disekolah SMP Muhammadiyah 1 Batam, anak-anak masih kurang dalam menguasai Maharah Kalam sebab kurang percaya diri dalam membiasakannya. Namun sekolah sudah mengimplementasikan beban waktu yang baik yaitu pertemuan 10 jam dalam 1 Bulan dengan Alokasi waktu 40x2 pada setiap pertemuan.

Implementasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Muhammadiyah I Batam menerapkan pembelajaran langsung sebab materi pelajaran langsung diberikan guru, dan guru mengolah secara tuntas pesan tersebut selanjutnya siswa dituntut untuk menguasai materi tersebut (Hasil Observasi Implementasi Kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah Batam).

Maka dapat disimpulkan bahwa di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Batam sudah berhasil mengimplementasikan sebagian dari Kurikulum Ismuba secara baik, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi catatan yaitu alangkah baiknya guru menerapkan media-media yang sudah tercantum pada silabus kurikulum Ismuba untuk menghasilkan Output yang bagus sekaligus untuk menghindari faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Ismuba khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam.

SIMPULAN

Kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Batam terdiri pada mata pelajaran Bahasa Arab, PAB, KMD, Tahfidz. Pengamatan yang penulis lakukan saat melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Batam menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan sebagian kecil dari media yang tercantum di Silabus dan RPP dan untuk kemampuan 4 Maharah dalam Bahasa arab disekolah SMP Muhammadiyah 1 Batam, anak-anak masih kurang dalam menguasai Maharah Kalam sebab kurang percaya diri dalam menerapkannya. Namun sekolah sudah mengimplementasikan beban waktu yang baik yaitu pertemuan 10 jam dalam 1 Bulan dengan Alokasi waktu 40x2 pada setiap pertemuan. Implementasi pembelajaran Bahasa arab di SMP Muhammadiyah I Batam menerapkan pembelajaran langsung sebab materi pelajaran langsung diberikan guru, dan guru mengolah secara tuntas pesan tersebut selanjutnya siswa dituntut untuk menguasai materi tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Batam sudah berhasil mengimplementasikan sebagian dari Kurikulum Ismuba secara baik, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi catatan yaitu alangkah baiknya guru menerapkan media - media yang sudah tercantum pada silabus kurikulum Ismuba untuk menghasilkan Output yang bagus sekaligus untuk menghindari faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Ismuba khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaki, A. Implementasi Kurikulum Ismuba (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di SD Plus Muhammadiyah I Waru Pamekasan.
- Widayanti, F. E. (2019). *Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 69-82.
- Wibisono, Y. (2020). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 167-179.
- Handayani, A. B., Widodo, H., & Wahyudi, W. E. (2019). *Penerapan kurikulum ISMUBA terhadap pembentukan karakter Islami siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 231-243.
- Wasito, W. (2019). *Implementasi kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Karangjaten Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1-18.
- Fatimah Fatimah and Ratna Dewi Kartikasari, "Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa," Pena Literasi 1, no. 2 (2018): 108.
- Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999), hal. 3.
- Mardiana, Safitri, and Sumiyatun Sumiyatun. 2017. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Metro." *Historia* 5 (1): 46.
- Kurniawan, Otang, and Eddy Noviana. 2019. "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (2): 390.
- Pasal 1 Butir 19 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003.

- Ansyar, M. (2015). Kurikulum. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Huda, A. N. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SM Muhammadiyah 1 Muntilan. *Tarbiyatuna*, 9(2).
- Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2017. Kurikulum Ismuba. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.